

## ABSTRAK

KB suntik 3 bulan merupakan salah satu metode kontrasepsi jangka panjang yang mengandung hormon dengan efek samping tersering gangguan haid dan penambahan berat badan. Jika dibandingkan dengan IUD, metode ini lebih efektif dengan jangka proteksi 10 tahun dan tidak mempunyai efek samping hormonal. Namun, hal ini tidak menurunkan minat akseptor KB suntik 3 bulan yang semakin bertambah dibandingkan dengan metode IUD yang sedikit peminatnya.. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi akseptor KB suntik 3 bulan di Puskesmas Jagir Surabaya

Desain penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasi penelitian adalah semua akseptor KB dengan sampel sebanyak 34 orang yang diambil dengan *teknik total sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kemudian disajikan dengan distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian sebagian besar responden (56%) mempunyai tingkat pengetahuan baik, sebagian besar responden (62%) berpendidikan menengah, sebagian besar responden (53%) dengan sosial ekonomi kelas bawah.

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan baik, tingkat pendidikan menengah dan sosial ekonomi kelas bawah. Upaya yang dapat dilakukan petugas kesehatan yaitu Pelayanan yang baik tetap dipertahankan dan meningkatkan mutu KIE(Komunikasi, Informasi dan Edukasi) misalnya memberikan KIE dengan menggunakan leaflet agar akseptor lebih mudah menangkap informasi yang disampaikan.

Kata Kunci : pengetahuan, pendidikan, sosial ekonomi, KB suntik 3 bulan